

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan guna diketahuinya pengaruh motivasi spiritual, pendidikan kewirausahaan serta karakter *entrepreneur* terhadap minat berwirausaha santri Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Jenis penelitian ini ialah dengan pendekatan kuantitatif, yakni pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner, dengan memakai sampel jenuh sebanyak 41 responden yaitu populasi menjadi sampel. Sedangkan berdasarkan hasil pengolahan data bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi spiritual tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Kebanyakan santri merasa kurang percaya diri dalam pengambilan resiko yang tinggi serta tidak suka tantangan dalam berwirausaha. Selain itu, lingkungan sekitar Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* bukan lingkungan yang terdapat banyak pondok pesantren yang ikut mendukung motivasi spiritual santri dalam mengelolah usaha di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*, sehingga santri dalam mengelolah usaha dominan pada pengambilan peluang dan kreativitas untuk mengembangkan usaha pesantren. Sedangkan dorongan utama santri dalam mengelolah usaha adalah bentuk kemandirian dan kemampuan terhadap diri sendiri, sehingga dalam mengelolah usaha di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus* lebih condong pada dorongan untuk mendapatkan pendapatan sebanyak-banyaknya.
2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Sistem pendidikan kewirausahaan pada santri yaitu lebih ditekankan pada *take action* dengan mengelolah usaha di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Melalui pengalaman kewirausahaan yang didapatakn oleh santri, maka pengetahuan mengenai peluang, tantangan dan pengembangan usaha akan lebih dirasakan oleh santri secara langsung dilapangan.
3. Karakter *entrepreneur* berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*. Pemberian dorongan baik secara umum dan spiritual serta pemberian pendidika kewiarsuahaan, maka akan membentuk karakter *entrepreneur* pada diri santri. Hasilnya santri yang sudah lulus dari Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*, dapat menjadi wirausahawan yang memberikan manfaat pada diri sendiri dan orang lain yang ada

di sekitar. Selain itu, penerapan *core value* AHLI SORGA, dapat menguatkan karakter *entrepreneur* pada santri di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*.

4. Berdasarkan hasil uji F bahwasanya nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($31.535 > 2.852$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($.000^a < 0.05$) yang artinya variabel independen berupa motivasi spiritual, pendidikan kewirausahaan dan karakter *entrepreneur* secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sebagai berikut:

1. Hanya memakai tiga variabel bebas guna mengetahui sejauh mana minat berwirausaha siswa, yakni motivasi spiritual, pendidikan kewirausahaan serta kepribadian wirausaha. Keterbatasan tersebut disebabkan karena tidak adanya celah atau peluang untuk menggali lebih jauh faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Populasi ataupun sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini sangat kecil yaitu 41 responden, hal ini disebabkan oleh seleksi alam di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*.
3. Variabel motivasi spiritual, pendidikan kewirausahaan serta kepribadian kewirausahaan hanya sanggup mempengaruhi 69,6% minat berwirausaha sehingga 30,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam model.
4. Kurang maksimal sebab dibatasi tenaga serta waktu oleh peneliti sendiri.

C. Saran

Didasarkan keterbatasan penelitian di atas, saran yang bisa diberikan kepada peneliti selanjutnya mengenai minat berwirausaha yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama hendaknya dapat menambahkan variabel bebas lain atau variabel yang mendukung variabel bebas tentang minat berwirausaha.
2. Terdapat penelitian yang akan menyempurnakan penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan populasi, seperti penentuan populasi lulusan Pondok Pesantren Al-Mawadda Kudus.
3. Pesantren perlu meningkatkan pemberian motivasi spiritual, tafsir serta pelatihan kepada santri agar lebih tertarik untuk berwirausaha. Disamping itu, pesantren hendaknya mendorong santrinya guna

mengoptimalkan sarana serta prasarana yang disediakan pesantren selaku sarana mengamalkan kewirausahaan dan menekankan penerapan nilai-nilai spiritual dalam berwirausaha agar terciptanya karakter AHLI SORGA baik saat masih menjadi santri di Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah* Kudus.

D. Penutup

Alhamdulillah, Berkat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Pujian dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah menjadi penyempurna agama Islam dan ahklakul karimah. Semoga kita selalu istiqomah dalam memuji dan mengamalkan ajaran Islam dan perilaku Nabi Muhammad SAW yang tercantum di Al-Qur'an agar kita mendapatkan ridho Allah SWT dan syafaat Nabi Muhammad SAW.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga skripsi yang terbatas ini bisa menambah ilmu pengetahuan serta berguna bagi banyak pihak khususnya di bidang akademik, bagi pembaca serta membawa berkah bagi ulama. *Amin, ya rabbal 'alamin.*

